

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional Bab 1 pasal 1 ayat 1, menyatakan bahwa “ pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki keterampilan yang diperlukan dirinya”.¹ Berdasarkan pengertian tersebut dapat diartikan melalui pendidikan membuat keterampilan pada peserta didik semakin berkembang kemampuan berfikir semakin mudah atau potensi yang melahirkan untuk pribadi yang baik.

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal merupakan lingkungan hidup kedua sesudah rumah dimana anak didik sekian jam setiap saat setiap hari mengisi hidupnya. Dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara, pendidikan penting bagi kita. Melalui pendidikan, kita menemukan jati diri kita sebagai manusia yang sesungguhnya. Pendidikan dirancang untuk membentuk manusia yang cerdas, berkepribadian, bertanggung jawab, berakhlak mulia, memiliki wawasan yang luas.

Pembelajaran pada dasarnya adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan

¹ A.M,Dwitha Evayanti¹, Made Sumantri², *Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Pribadi Iswa Kelas Iiia*, Volume 1 No. 2 Agustus 2017

peserta didik. Interaksi bernilai edukatif dikarenakan pembelajaran yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya.²

Ilmu pendidikan mempunyai Peranan sebagai perantara dalam membentuk masyarakat yang mempunyai landasan individual, sosial dan unsur dalam penyelenggaraan pendidikan. Pada skala mikro pendidikan bagi individu dan kelompok kecil berlangsung dalam skala unsur terbatas seperti antara unsur sahabat, antara seorang guru dengan satu atau sekelompok kecil siswanya, serta dalam keluarga antara suami dan isteri, antara orang tua dan anak serta anak lainnya. Pendidikan dalam skala mikro diperlukan agar manusia sebagai individu berkembang semua potensinya dalam arti perangkat pembawaanya yang baik dengan lengkap.³

Metode *mind mapping* merupakan salah satu metode yang sangat cocok untuk membantu daya ingat, karena *mind mapping* adalah pemetaan pemikiran yang memuat kata kunci suatu topik dan cara paling mudah untuk memasukkan informasi ke dalam otak. Metode *mind mapping* dapat dibuat sesuai kreatifitas, sesuai dengan keinginan. Dengan *mind mapping* siswa bebas menggambarkan hasil pengembangan materi mereka dengan gambar-gambar atau garis-garis berwarna yang mereka sukai. Sehingga mempermudah untuk pemahaman pembelajaran siswa.

² Emusti Rivasintha Marjito1 , Nurhalipah2, *analisis motivasi belajar siswa pada pembelajaran ips di kelas viii mts mujahidin pontianak tahun ajaran 2017/2018*, Jurnal Pendidikan Sosial Vol. 5, No. 1, Juni 2018

³ Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu pendidikan konsep teori dan aplikasinya*, (medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019), hlm.29

Metode *mind mapping* juga bisa diterapkan di semua mata pelajaran, tidak terkecuali dengan pelajaran IPS. Hal tersebut dikarenakan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu mata pelajaran yang menuntut siswa untuk membaca karena salah satu ruang lingkup dari mata pelajaran tersebut adalah tentang sejarah yang cukup luas sehingga menjadikan kenyataan bahwa peserta didik sering mengalami kesulitan untuk mengikuti pembelajaran, karena banyaknya bahan pelajaran yang harus dia pelajari. Pembelajaran dengan cara menghafal membuat pemahaman peserta didik menjadi rendah dan hanya bergantung pada guru sebagai sumber informasi. Hal ini menyebabkan tidak efektifnya proses pelajaran yang dilakukan oleh guru, sehingga hasil belajar peserta didik cenderung rendah. Karena itu, guru dituntut untuk kreatif dalam memilih dan menggunakan model dalam pembelajaran IPS benar berguna dan bermanfaat bagi peserta didik di sekolah dasar.

Kemampuan berfikir kreativitas bukanlah suatu anugrah yang bersifat statis tetapi bisa dilatih dan bisa pula dikembangkan. Setiap individu tentu memiliki kemampuan berfikir kreatif. Oleh karena itu cara berpikir kreatif perlu ditanamkan melalui pendidikan formal maupun informal dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Belajar kreatif telah menjadi bagian penting dalam peningkatan mutu pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan metode *mind mapping* akan meningkatkan kreativitas. Metode *mind mapping* dapat

⁴⁴ Ayu sri menda, *pengembangan kreativitas siswa*, (Medan: Guepedia, 2019), hal 34

mengembangkan berfikir kreativitas untuk siswa, karena itu pembelajaran IPS guru seharusnya tidak hanya memberikan pengetahuan saja, tetapi mendorong perkembangannya pemahaman terhadap nilai-nilai itu sendiri, melalui cara pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* daya imajinasi, kemampuan berfikir kreatif, terbuka dan rasa ingin tahu dapat dikembangkan.

Sistem pendidikan yang digunakan seharusnya menggunakan metode pembelajaran yang menarik sehingga tidak mudah membuat siswa bosan. metode pembelajaran yang *stagnan* akan cenderung membuat siswa merasa kesulitan dan kurang berminat untuk mendengarkan apa yang di jelaskan oleh tenaga pengajar. Oleh karena itu dalam melakukan pembelajaran tenaga pengajar dituntut untuk selalu memiliki inovasi dan memberikan motivasi siswa dalam menyampaikan pembelajarannya.

Motivasi dalam menyampaikan pembelajaran merupakan suatu dorongan didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang dikehendaki siswa. Motivasi berfungsi sebagai daya penggerak yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu tugas tertentu guna mencapai tujuan yang diharapkan. Siswa yang memiliki motivasi belajar akan memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru, membaca materi sehingga bisa memahaminya, dan menggunakan strategi-strategi belajar tertentu yang mendukung,⁵ selain dari pada itu

⁵Holiyani, pengaruh metode mind mapping dengan motivasi belajar terhadap kemampuan menulis teks laporan invetigasi siswa kelas VI SD yayasan iba palembang, jurnal pembelajaran, vol 9, no 1, tahun 2019

motivasi dalam melakukan pembelajaran juga bisa memberikan siswa untuk tambah lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. Terkhusus di sekolah dasar, dorongan-dorongan motivasi belajar harus selalu di berikan oleh tenaga pengajarnya, karena itu akan memberikan nilai yang lebih baik dalam pembelajaran. Hal ini tenaga pendidik seharusnya menggunakan metode pembelajaran yang menarik, Salah satunya yaitu menggunakan metode Mind Mapping, metode *Mind Mapping* merupakan alternatif solusi yang diharapkan memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran. *Mind mapping* metode yang memotivasi belajar siswa karena metode *mind mapping* suatu alat pendekatan untuk membantu mencatat lebih efektif dan juga membantu otak berfikir secara teratur. Metode *Mind Mapping* merupakan cara pembelajaran yang paling kreatif dan efektif, sehingga memudahkan pemahaman pembelajaran siswa.

Oleh karena itu metode *mind mapping* dapat membantu daya ingat, *mind mapping* mempunyai banyak keunggulan, dua diantaranya adalah 1) *mind mapping* ide permasalahan diidentifikasi secara jelas, 2) *mind mapping* membuat kita lebih mampu berkonsentrasi pada permasalahan yang sering kita hadapi.⁶

Hal ini sebagaimana tercantum dalam penelitian yang dilakukan sebelumnya. Didapatkan beberapa skripsi dan jurnal ilmiah yang relevan yaitu penelitian yang ditulis Jurnal yang ditulis oleh Riski ananda

⁶ Dewa ayu manu okta priantini, *pengaruh metode mind mapping terhadap keterampilan berpikir kreatif dan prestasi belajar IPS*, jurna widya accarya, vol 6 no 2, 2016.

mahasiswa dari Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, yang berjudul “penerapan metode mind mapping untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa sekolah dasar”. Jurnal ini meneliti tentang bagaimana penerapan metode mind mapping untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa sekolah dasar dalam pembelajaran IPS. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti Rizki menunjukkan bahwa penerapan metode mind mapping dapat meningkatkan kemampuan berfikir kreatif di kelas V SDN 018 Langgini Bangkinang Kota. Hal ini bisa dilihat dari presentase pencapaian dari proses pembelajaran penerapan siklus pertama 81 %, sedangkan siklus kedua meningkat menjadi 100%. Nilai rata-raya siswa pretest pada siklus pertama adalah 52 hingga 25% siswa dalam kategori baik, dan siklus kedua meningkat menjadi 78 dengan 70% siswa dalam kategori baik. Sedangkan nilai rata-rata hasil posttes dari siswa pada siklus pertama adalah 56 hingga 35% dan siklus kedua meningkat menjadi 80 dengan 80% siswa dalam kategori baik. Berdasarkan hasil data kemampuan berfikir kreatif siswa sehingga kreatifitas belajar siswa sudah mencapai ketentuan yang diinginkan.⁷

Penelitian selanjutnya Jurnal yang ditulis oleh Arrofa Acesa Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Kuningan, yang berjudul “Pengaruh penerapan metode Mind Mapping terhadap kemampuan berfikir kreatif siswa”. Hal ini bisa dilihat dari tahap tes. Adapun hasil tes

⁷ Rizki Ananda, *Penerapan Metode Mind mapping untuk meningkatkan Kemampuan berfikir kreatif siswa sekolah dasar*, jurnal Basicedu Vol 1 No. 1, Tahun 2019

awal (pretest) dengan jumlah siswa 21 orang diperoleh rata-rata 45,42 dengan nilai tertinggi dan nilai terendah 27 dan standar deviasinya 11,11 dan hasil tes akhir (posttest) dengan jumlah 21 orang diperoleh rata 83,79 dengan nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 67 dan standar 11,45.⁸

Selanjutnya, Jurnal yang ditulis oleh Inisti Adelia Ruhama Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah, yang berjudul “Pengaruh penerapan metode Mind Mapping terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar di masa pandemic covid-19”. Didalam jurnal tersebut peneliti melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar IPA pada siswa Kelas VI SDN Sawangan 07 Kota Depok.

Metode dalam penelitian ini menggunakan quasi eksperimen dengan desain penelitian yaitu pretest-posttest nonequivalent control group design. Jumlah sampel dalam penelitian yaitu 64 siswa terdiri atas siswa kelas IV-A dan kelas IV-B dengan teknik sampling total. Pengujian persyaratan analisis untuk uji normalitas menggunakan uji chi kuadrat dan uji homogenitas menggunakan uji-F (Fisher). Setelah dilakukan perhitungan pengujian persyaratan analisis, data yang diperoleh dari kedua kelas tersebut berdistribusi normal dan homogen. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t separated varians diperoleh thitung > ttabel , 2,854 >

⁸ Arrofa Acesa, *pengaruh penerapan Metode Mind Mapping terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa*, jurnal kajian penelitian dan pendidikan dan pembelajaran Vol.4, No.2b, April 2020.

2,000 maka H1 diterima, artinya terdapat pengaruh dalam penerapan model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar IPA materi gaya pada siswa kelas IV SDN Sawangan 07 Kota Depok di masa pandemi Covid-19.⁹

Pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) adalah salah satu mata pelajaran di kurikulum 2013 Sekolah Dasar. Pada tingkat SD, pelajaran IPS merupakan salah satu pelajaran yang diterapkan pada siswa sekolah dasar agar dapat menjadi warga negara yang bertanggung jawab terhadap masalah sosial dan mempunyai kemampuan berkomunikasi yang baik dalam lingkungan masyarakat. Pembelajaran IPS tidak hanya menuntut peserta didik untuk mengerti apa yang telah diajarkan, tetapi harus bisa memberikan contoh menuju dewasa dan keberhasilan dengan perilaku sosial yang nyata dilingkungan masyarakat pada materi yang disampaikan.¹⁰

Dari pemaparan diatas bisa diketahui bahwasanya mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) adalah salah satu pelajaran yang sulit, maka dari itu menurut penulis di perlukan sebuah metode yang tepat yaitu menggunakan metode mind mapping untuk melakukan pembelajaran kepada siswa agar mudah dipahami.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di MI Al-irsyad kota Kediri masih terdapat banyak pendidik yang menerapkan metode ceramah dan menggunakan metode konvensional dalam proses

⁹ Inisti Adelia Rahma, *pengaruh penerapan model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar di masa pandemi Covid-19*, jurnal Basicedu, Vol 5 No.5. tahun 2021.

¹⁰ Cindy Masnarati, Elvira Hoesein Radia, *meta analisis model role playing atau bermain peran dalam meningkatkan hasil belajar ips sekolah dasar*, Jurnal Edupedia Universitas Muhammadiyah Ponorogo 5(1)(2021): 1-9

pembelajarannya, yakni guru menjelaskan materi didepan siswa dan mendengar serta guru menggunakan spidol dan buku cetak sebagai medianya. Setelah beberapa kali evaluasi proses belajar siswa, ditemukan fakta bahwa siswa kurang aktif, kreatif dan motivasi dalam mengikuti peroses pembelajaran IPS yang berujung pada ketidak pemahaman siswa. Adapun pendidik juga menggunakan metode *mind mapping* tetapi kurang menarik untuk siswa dikarenakan membuat *mind mapping* hanya menggunakan di selembar kertas putih dan dengan menggunakan pensil, sehingga kurangnya siswa untuk berfikir kreatif dan motivasi belajar dalam pelajaran IPS. Dari sinilah penulis berfikir bahwa sangat berpengaruhnya penggunaan metode *mind mapping* terhadap kreativitas dan motivasi belajar siswa.

Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada pembuatan *mind mapping* dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan kreativitas dan motivasi belajar siswa. Penggunaan metode *mind mapping* dalam proses pembelajaran dan penyampaian materi serta cara membuat *mind mapping* yang lebih menarik. Sebagian peserta didik, tertarik dan lebih aktif, kreatif dan semakin termotivasi untuk belajar. hal ini siswa membuat *mind mapping* dilakukan bersama dengan kelompok masing-masing dan dibuat dikertas karton yang lebih besar, spidol warna warni, serta beberapa hiasan agar terlihat lebih bagus, sehingga terlihat siswa dapat berfikir kreatif dan termotivasi proses pembelajaran untuk membuat *mind mapping*, selain

dapat meningkatkan kreatif dan motivasi, metode *mind mapping* dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu apakah dapat memotivasi dan keterampilan berfikir kreatif siswa kelas V MI Al-Irsyad kota Kediri antara yang mengikuti metode Mind Mapping dan yang mengikuti model pembelajaran kovesional.

Dalam tulisan ini, penulis ingin memaparkan salah satu metode yaitu *mind mapping* untuk mempermudah para tenaga didik untuk menyampaikan pembelajaran kepada siswa. Metode *mind mapping* ini adalah metode yang bisa digunakan menyampaikan pelajaran dengan simple yang di harapkan bisa untuk mempermudah dalam penyampaian pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh metode *mind mapping* terhadap kreativitas?
2. Bagaimana pengaruh metode *mind mapping* terhadap motivasi belajar?
3. Bagaimana pengaruh metode *mind mapping* terhadap kreativitas dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS ?

C. Tujuan penulisan

1. untuk mengetahui pengaruh metode *mind mapping* terhadap kreativitas
2. untuk mengetahui metode *mind mapping* terhadap motivasi belajar

3. untuk mengetahui pengaruh metode *mind mapping* terhadap kreativitas dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS

D. Manfaat penelitian

Adapun dua manfaat yang dapat diberikan melalui penelitian ini, yaitu: manfaat teoretis dan manfaat praktis.

- 1) Manfaat Teoretis: Secara teoretis hasil temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan referensi, khususnya pengetahuan tentang pengaruh metode *mind mapping* terhadap kreatifitas siswa dilihat dari motivasi belajar pada mata pelajaran IPS kelas 5
- 2) Manfaat Praktis:
 - a. Bagi para guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan referensi dalam pembelajaran di kelas tentang pengaruh metode *mind mapping* terhadap kreatifitas siswa dilihat dari motivasi belajar pada mata pelajaran IPS kelas 5
 - b. Manfaat bagi peneliti dapat memberikan pengalaman dalam meneliti kemampuan siswa dalam tingkatan kreatifitas siswa dilihat dari motivasi belajar mata pelajaran IPS
 - c. Manfaat bagi siswa, meningkatkan kreatifitas siswa dari motivasi belajar mata pelajaran IPS

E. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian.

Adapun hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis nihil (H_0) : Tidak pengaruh penggunaan model pembelajaran metode *mind mapping* terhadap kreativitas dan motivasi belajar pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Al-irsyad Kota Kediri

Hipotesis kerja (H_i) : Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran metode *mind mapping* terhadap kreativitas dan motivasi belajar pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Al-irsyad Kota Kediri.

F. Penelitian terdahulu

1. Jurnal yang ditulis oleh Rizki Ananda mahasiswa dari Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, yang berjudul “penerapan metode mind mapping untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa sekolah dasar”. Jurnal ini meneliti tentang bagaimana penerapan metode mind mapping untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa sekolah dasar dalam pembelajaran IPS. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti Rizki menunjukkan bahwa penerapan

metode mind mapping dapat meningkatkan kemampuan berfikir kreatif di kelas V SDN 018 Langgini Bangkinang Kota. Hal ini bisa dilihat dari presentase pencapaian dari proses pembelajaran penerapan siklus pertama 81 %, sedangkan siklus kedua meningkat menjadi 100%. Nilai rata-raya siswa pretest pada siklus pertama adalah 52 hingga 25% siswa dalam kategori baik, dan siklus kedua meningkat menjadi 78 dengan 70o% siswa dalam kategori baik. sedangkan nilai rata-rata hasil posttes dari siswa pada siklus pertama adalah 56 hingga 35% dan siklus kedua meningkat menjadi 80 dengan 80% siswa dalam kategori baik. Berdasarkan hasil data kemampuan berfikir kreatif siswa sehingga kreatifitas belajar siswa sudah mencapai ketentuan yang diinginkan.¹¹

Tabel 1.1 persamaan dan perbedaan penelitian Relevan dengan penelitian ini

No	Penelitian yang dilakukan Rizki Ananda	
	Persamaan	Perbedaan
1.	Menggunakan metode <i>mind mapping</i> untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif	Lokasi penelitian
2.	Jenis penelitian	Untuk meningkatkan hasil belajar
3.	Media yang digunakan	Mata pelajaran

2. Jurnal yang ditulis oleh Arrofa Acesta Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Kuningan, yang berjudul “Pengaruh penerapan metode Mind Mapping terhadap kemampuan berfikir kreatif siswa”. Didalam jurnal tersebut peneliti melakukan penelitian dengan

¹¹ Rizki Ananda, *Penerapan Metode Mind mapping untuk meningkatkan Kemampuan berfikir kreatif siswa sekolah dasar*, jurnal Basicedu Vol 1 No. 1, Tahun 2019

tujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa dengan menggunakan pendekatan metode Mind Mapping.

Tabel 1.2 persamaan dan perbedaan penelitian Relevan dengan penelitian ini

No	Penelitian yang dilakukan Arrofa Acest	
	Persamaan	Perbedaan
1.	Menggunakan metode <i>mind mapping</i> kemampuan berfikir kreatif siswa	Lokasi penelitian
2.	Media yang digunakan	Mata pelajaran

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti Arrofa menunjukkan bahwa penerapan metode Mind Mapping berpengaruh meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa kelas V SD Negeri 2 Mekarwangi, hal ini bisa dilihat dari tahap tes. Adapun hasil tes awal (pretest) dengan jumlah siswa 21 orang diperoleh rata-rata 45,42 dengan nilai tertinggi dan nilai terendah 27 dan standar deviasinya 11,11 dan hasil tes akhir (posttest) dengan jumlah 21 orang diperoleh rata 83,79 dengan nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 67 dan standar 11,45. Hal ini menunjukkan bahwa hasil pretest setelah sebelum menerapkan metode Mind Mapping dan hasil posttest setelah menerapkan metode Mind Mapping memiliki rata-rata yang berbeda. Dengan hasil penelitian, bahwa metode Mind Mapping berpengaruh positif terhadap kemampuan berfikir kreatif siswa pada muatan IPA kelas V di SD Negeri 2 Mekarwangi. ¹²

¹² Arrofa Acesta, *pengaruh penerapan Metode Mind Mapping terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa*, jurnal kajian penelitian dan pendidikan dan pembelajaran Vol.4, No.2b, April 2020.

3. Jurnal yang ditulis oleh Inisti Adelia Ruhama Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah, yang berjudul “Pengaruh penerapan metode Mind Mapping terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar di masa pandemic covid-19”. Didalam jurnal tersebut peneliti melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar IPA pada siswa Kelas VI SDN Sawangan 07 Kota Depok.

Tabel 1.2 persamaan dan perbedaan penelitian Relevan dengan penelitian ini

No	Penelitian yang dilakukan Inisti Adelia Ruhama	
	Persamaan	Perbedaan
1.	Menggunakan metode <i>mind mapping</i> terhadap hasil belajar siswa	Lokasi penelitian
2.	Media yang digunakan	Mata pelajaran

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti Adelia menunjukkan bahwa penerapan metode Mind Mapping berpengaruh dalam penerapan model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar IPA., Metode dalam penelitian ini menggunakan quasi eksperimen dengan desain penelitian yaitu pretest-posttest nonequivalent control group design. Jumlah sampel dalam penelitian yaitu 64 siswa terdiri atas siswa kelas IV-A dan kelas IV-B dengan teknik sampling total. Pengujian persyaratan analisis untuk uji normalitas menggunakan uji chi kuadrat dan uji homogenitas menggunakan uji-F (Fisher). Setelah dilakukan perhitungan pengujian persyaratan analisis, data yang diperoleh dari kedua kelas tersebut

berdistribusi normal dan homogen. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t separated varians diperoleh thitung > ttabel , $2,854 > 2,000$ maka H1 diterima, artinya terdapat pengaruh dalam penerapan model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar IPA materi gaya pada siswa kelas IV SDN Sawangan 07 Kota Depok di masa pandemi Covid-19.¹³

Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh metode mind mapping dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa. Apabila pembelajaran tidak menggunakan metode yang menarik (mind mapping) dapat menyebabkan siswa mudah bosan untuk mempelajari apa yang disampaikan pendidik.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan landasan yang dapat dijadikan batasan dari masalah yang akan dijadikan objek penelitian, definisi operasional adalah sebagai berikut :

1. Metode *mind mapping*

Media *mind mapping* merupakan suatu tehnik pembuatan catatan-catatan yang dapat digunakan pada situasi, kondisi tertentu, seperti dalam pembuatan perencanaan, penyelesaian masalah, membuat ringkasan, membuat struktur, pengumpulan ide-ide, untuk membuat

¹³ Inisti Adelia Rahma, *pengaruh penerapan model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar di masa pandemi Covid-19*, jurnal Basicedu, Vol 5 No.5. tahun 2021.

catatan, kuliah, rapat, debat dan wawancara. Dalam penelitian ini menggunakan model Mind Mapping pada kelas eksperimen yaitu kelas VA.

2. Kreatifitas Siswa

Menurut Torrance kreativitas itu bukan semata-mata merupakan bakat kreatif yang dibawah sejak lahir. Melainkan merupakan hasil dari hubungan iteraktif dan dialektis antara potensi kreatif individu dengan proses belajar dan pengalaman dari luar.¹⁴ Sedangkan menurut Utami Munandar, kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru, asosiasi baru berdasarkan bahan, informasi, data atau elemen-elemen yang sudah ada sebelumnya menjadi hal-hal yang bermakna dan bermanfaat.¹⁵

3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada seseorang yang melakukan kegiatan belajar agar menjadi lebih giat lagi dalam belajar untuk memperoleh prestasi yang lebih baik.¹⁶ Jadi, apabila siswa telah memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar, maka ia akan dapat memperoleh prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar yang baik

¹⁴ M. Asrori, *Perkembangan Peserta Didik: Pengembangan Kompetensi Pedagogis Guru*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2015), hlm. 66

¹⁵ Novan Ardy Wiyani dan Barnawi, *Format Paud: Konsep, Karakter, dan Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 99.

¹⁶ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 320.

tersebut dapat ditunjukkan dari perolehan hasil belajar siswa yang baik pula.